

**BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA MTs N BABADAN BARU, NGAGLIK,
SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**Restu Dewanti
NIM 13220040**

Pembimbing :

**Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 198903 1 001**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-415/Un.02/DD/PP.01.3/02/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Bimbingan Karir bagi Siswa MTs. N Babadan Baru Ngaglik Sleman Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Restu Dewanti**
NIM/Jurusan : **13220040/BKI**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Selasa, 14 Februari 2017**
Nilai Munaqasyah : **96 (A)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP 19580213 198903 1 001

Penguji II,

Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP 19640204 199203 1 004

Penguji III,

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 196003101987032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Restu Dewanti
NIM : 13220040
Judul Skripsi : Bimbingan Karir Bagi Siswa MTs N Babadan Baru,
Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

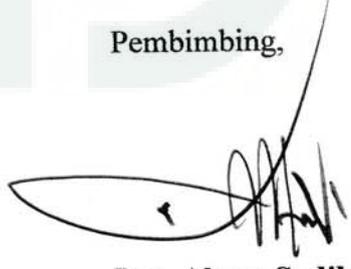
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Februari 2017

Pembimbing,

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam,


A. Said Hasan Basri, S. Psi., M.Si
NIP. 19750427 200801 1 008


Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa:

Nama : Restu Dewanti

Nim : 13220040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya yang akan mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Februari 2017



Restu Dewanti

NIM. 13220040

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Dewanti

NIM : 13220040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: Bimbingan Karir Bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Februari 2017

Yang menyatakan,



Restu Dewanti
NIM. 13220040

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Ibunda Wardinah tercinta, yang telah mendidik, mencurahkan kasih sayang, mendo`akan , dan memberi semangat
- ❖ Ayahanda Jihati, yang selalu mendukung dan memberikan yang terbaik

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya:

Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 564.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Karir Bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta” sebagai tugas Akhir Akademik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan lepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan, untuk itu dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Slamet S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Abror Sodik, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan, dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Busroni Majid, M.Si., selaku kepala MTs N Babadan Baru Sleman, yang bersedia memberikan tempat penelitian skripsi.
8. Bapak Drs. Sismadi M.Pd dan Bapak Haryanto S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di MTs N Babadan Baru Sleman yang sekaligus sebagai pembimbing, memberikan arahan, dan pendamping dalam penelitian skripsi ini.
9. Siswa kelas VII, VIII, dan IX yang sudah bersedia menjadi subjek untuk penelitian terima kasih atas waktunya dan partisipasinya.
10. Adikku Ahmad Prayogo yang selalu memberi dukungan dan do'a.
11. Denny Prakosho, yang selalu memberikan semangat dan do'a.
12. Teman-temanku BKI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2013 yang sama-sama berjuang, selalu memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
13. Sahabat *ciwi-ciwiku* yang baik hati, selalu memotivasi, dan memberi dukungan, membantu kesulitanku dalam mengerjakan skripsi Desi Istiana Ramadhani, Feri Fitriani, Lilis Suryani, Faidatul Mu'azizah, Tryas Astuti.
14. Sahabat CCB ku yang baik hati, yang selalu gokil, yang selalu menjadi semangatku Muslihhah Ayu Mustika Sari, Feri Fitriani, dan Dhesi Marhaeni.
15. Sahabat terbaik ku yang selalu menemaniku dalam susah senang Rosma Ardani dan Norma Dwi Titisafi.
16. Sahabat seperjuangan KKN angkatan 89 kelompok 055 Larasati, Feti Diniyatul M, Iza Amelia, Mbak Fatiya, Mas Akso, Farikh, Fajri, dan Mas

Musanif atas dukungan dan kerjasamanya selama ini dalam suasana kebersamaan dan kekeluargaan yang akan selalu penulis kenang.

17. Teman-temanku PPL UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Feri Fitriani, Yudha Fitriani, Tuti Masfuhah dan M. Minannurohman yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan do`a demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya mampu berdoa semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 Februari 2017

Penulis

Restu Dewanti
13220040

ABSTRAK

RESTU DEWANTI. Bimbingan Karir Bagi Siswa di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Dengan adanya layanan karir tersebut dapat membantu siswa mengembangkan karir sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu 2 (dua) guru BK, dan 9 (sembilan) siswa. Sedangkan objek penelitian yaitu bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling bagi siswa MTs N Babadan Baru adalah layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat untuk kelas VII dan VIII, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, dan layanan informasi sekolah lanjutan untuk kelas IX.

Kata kunci: Bimbingan Karir, Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kajian Teori	9
G. Metode Penelitian.....	22

**BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING MTsN
BABADAN BARU, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis MTs N Babadan Baru.....	28
B. Sejarah MTs N Babadan Baru.....	28
C. Visi Misi MTs N Babadan Baru	31
D. Struktur Organisasi MTs N Babadan Baru	33
E. Keadaan Guru dan Siswa MTs N Babadan Baru	34
F. Visi Misi Bimbingan dan Konseling.....	35
G. Program BK	38
H. Profil Guru Bimbingan dan Konseling	50
I. Profil Siswa MTs N Babadan Baru.....	50

**BAB III BENTUK-BENTUK LAYANAN KARIR BAGI SISWA MTs N
BABADAN BARU, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

A. Layanan Penempatan.....	54
B. Layanan Orientasi.....	68
C. Layanan Informasi.....	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

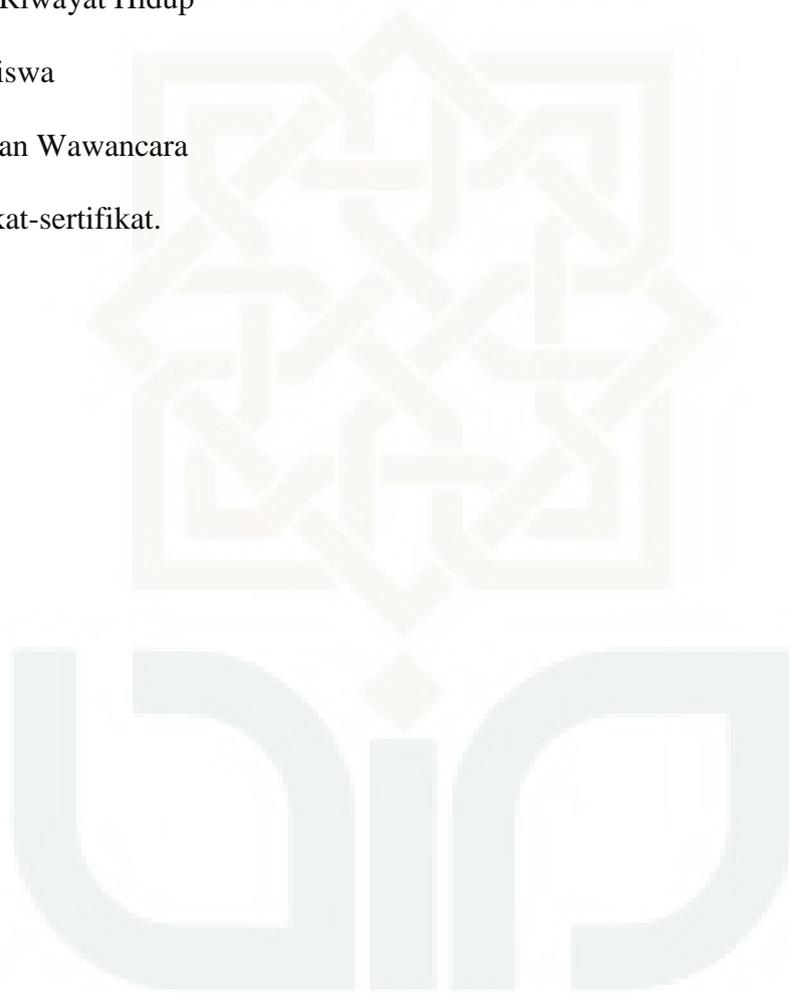
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Data Siswa

Pedoman Wawancara

Sertifikat-sertifikat.



DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Organisasi MTs N Babadan Baru	33
Bagan 2	Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling MTs N Babadan Baru	40
Bagan 3	Mekanisme Kerja Bimbingan dan Konseling MTs N Babadan Baru	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul yang penulis maksud yaitu: “Bimbingan Karir Bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta” maka perlu ditegaskan beberapa istilah maksud dari judul tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir

Bimbingan Karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.¹ Adapun bimbingan karir yang dimaksud di sini adalah layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang meliputi layanan penempatan, layanan orientasi, dan layanan informasi.

2. Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta adalah para siswa yang duduk di kelas VII, VIII, dan IX tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Jl. Kaliurang Km 8,5 Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

¹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 42.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Bimbingan Karir Bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta” adalah suatu penelitian tentang bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang meliputi layanan penempatan, layanan orientasi, dan layanan informasi bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri. Bangsa dikatakan maju apabila pendidikannya baik, jika ini sudah tercapai maka masyarakat dapat melaksanakan pembangunan dengan baik. Dengan demikian melalui pendidikan akan diperoleh kualitas sumber daya manusia yang menunjang pembangunan nasional.

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa, oleh sebab itu mereka harus mempunyai perhatian penuh terhadap dunia pendidikan, sehingga dapat menjadikan individu lebih matang dalam berfikir dan bekerja dalam masa depan karir sesuai dengan cita-cita yang diharapkan. Dengan menempuh pendidikan akan menjadikan peserta didik lebih siap untuk menghadapi zaman globalisasi terutama setelah lulus dari pendidikan yang telah ditempuh.

Pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga formal maupun informal. Dalam lembaga formal melalui sekolah dan lembaga informal dapat melalui keluarga dan lingkungan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam bentuk jenjang pendidikan yaitu dimulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan menengah pertama dan menengah atas yang kemudian dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sebagai siswa yang sedang duduk di sekolah menengah pertama, sudah sewajarnya jika siswa merencanakan pendidikan dan pengembangan karir sesuai bakat dan minat yang mendorong keinginan dan cita-citanya. Sehingga sudah pasti siswa yang menempuh jenjang pendidikan menengah pertama akan dihadapkan dengan masalah memilih sekolah lanjutan, kesulitan mengenal dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki serta kesulitan mengetahui kecenderungan arah karir siswa.

Sejalan dengan hal di atas, maka diperlukannya pelaksanaan bimbingan karir sejak dini untuk membantu merencanakan pendidikan dan karir. Bimbingan Karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.² Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk

² *Ibid.*, hlm. 42.

bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa, maupun kehidupannya.³ Melalui bimbingan karir, guru bimbingan dan konseling berusaha membantu dan mengarahkan para siswa untuk dapat mengetahui potensi, minat dan bakat serta kecenderungan arah karirnya.

Bimbingan karir dapat berguna untuk mengetahui informasi tentang karir sehingga siswa dapat membina sikap dan apresiasinya terhadap jenis pendidikan, jenis pekerjaan, mengetahui kecenderungan arah karir sehingga memunculkan kesadaran siswa untuk menentukan pilihan pekerjaan dimasa datang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Mengingat untuk saat ini tidak hanya sekolah menengah kejuruan saja yang di kelas X langsung penjurusan melainkan untuk sekolah menengah atas yang telah menggunakan kurikulum 2013 kelas X sudah langsung penjurusan, dengan adanya hal tersebut maka mengharuskan siswa yang sedang duduk di sekolah menengah pertama lebih matang lagi memikirkan dan menentukan pilihan sekolah selanjutnya.

Untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang akan terjadi pada siswa maka diperlukan bimbingan dan bantuan kepada siswa untuk menentukan pilihan sekolah, menentukan cita-cita, pemilihan jurusan sesuai arah karir yang diminati, memilih ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya. Pentingnya bagi guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan

³ Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: B3PTKSM, 1996), hlm. 12.

bimbingan karir bagi siswa menengah pertama untuk mempersiapkan karir siswa sejak dini sesuai dengan bakat, minat dan cenderung arah karirnya.

Dalam hal ini Guru Bimbingan dan Konseling MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta sudah melaksanakan bimbingan karir. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang bentuk bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling bagi siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengembangan keilmuan, khususnya dengan bidang bimbingan dan konseling Islam yang berkaitan dengan bimbingan karir bagi siswa.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan, sekaligus sebagai masukan berupa ide atau gagasan dalam meningkatkan bimbingan karir bagi lembaga pendidikan MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dan memberikan pengalaman besar bagi penulis karena memperoleh wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan karir di sekolah, serta bagi guru di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tambahan pengetahuan mengenai bimbingan karir bagi siswa.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui serta menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan yang peneliti teliti sebagai rujukan. Adapun karya ilmiah yang menjadi rujukan sebagai penelitian tentang “Bimbingan Karir Bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta”, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi, Raisul Khasanah, yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”⁴ yang berisi tentang pelaksanaan layanan informasi penjurusan, layanan informasi dunia kerja, layanan informasi perguruan

⁴ Raisul Khasanah, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

tinggi, layanan penunjang ketrampilan bagi siswa MAN Tempel pada Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Skripsi, Kamaludin Ahmad, yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta”⁵ yang berisi tentang bentuk pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa kelas cerdas istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan yang diasumsikan untuk membekali siswa untuk memiliki gambaran tentang perguruan tinggi beserta prospek kelulusannya .
3. Skripsi, Desi Alawiyah, yang berjudul “Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhamadiyah 2 Yogyakarta”⁶ yang berisi tentang metode bimbingan karir untuk membantu siswa dalam memilih program studi perguruan tinggi di SMA Muhamadiyah 2 Yogyakarta yang meliputi metode bimbingan kelompok dan metode bimbingan individu. Metode kelompok terdiri dari *home room* program, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, *career day*, dan organisasi. Sedangkan untuk metode konseling individu diberikan secara face to face untuk beberapa anak yang belum mempunyai pilihan jurusan/program studi.

⁵ Kamaludin Ahmad, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

⁶ Desi Alawiyah, *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhamadiyah 2 Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

4. Skripsi, Khanifatur Rohmah, yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta”⁷ yang berisi tentang bentuk layanan bimbingan karir yang meliputi pemantapan pilihan jurusan, bimbingan kelanjutan studi. Bimbingan khusus menghadapi UAN-UM-masuk perguruan tinggi, pendampingan siswa untuk mendapatkan perguruan tinggi negeri/perguruan tinggi swasta, carier day, tes masuk perguruan tinggi swasta terakreditasi, dan pengentasan problem-problem karir siswa. Sedangkan faktor pendukung meliputi fasilitas yang diberikan oleh sekolah, kesadaran siswa untuk konsultasi ke BK, pelayanan yang baik dari BK, dukungan dari guru mata pelajaran, wali kelas, kepala sekolah beserta staf sekolah dan penghambat pelaksanaan bimbingan karir yakni kurangnya motivasi pada diri siswa, hujan, dan siswa dalam mengumpulkan syarat pendaftaran tidak tertib dan harus berkali-kali diingatkan.

Menelaah dari beberapa karya pustaka dan hasil penelitian di atas, dapat dinyatakan secara tegas bahwa penelitian seputar Bimbingan Karir Bagi Siswa MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta belum ada yang membahas, yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu penelitian ini akan lebih menekankan pada layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang meliputi layanan orientasi, layanan

⁷ Khanifatur Rohmah, *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2016).

penempatan dan layanan informasi bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

G. Kajian Teori

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seorang siswa agar mampu memahami diri, menyesuaikan diri, dan mengembangkan diri sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.⁸ Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan bimbingan dan konseling di sini adalah pelaksanaan pemberian bantuan dalam bentuk layanan oleh seorang guru bimbingan dan konseling kepada siswa yang sedang mengalami masalah agar teratasinya masalah yang sedang dihadapi sehingga mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.

⁸ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 13.

b. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling menurut Juntika Nurihsan adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan kegiatan perencanaan studi, perkembangan karier, serta kehidupannya di masa yang akan datang.
- 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya.
- 4) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dialami dalam studi, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja.⁹

Tujuan bimbingan dan konseling Islam menurut M. Hamdan Adz Dzaky yakni:

- 1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental.
- 2) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau madrasah, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial, dan alam sekitarnya.

⁹ Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 13.

- 3) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, ketidaksetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- 4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang keinginan untuk berbuat taat kepada-Nya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya, serta ketabahan menerima ujian-Nya.
- 5) Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugas-tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan dan konseling di sini adalah agar individu dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal sesuai kemampuan yang dimilikinya.

2. Jenis-jenis Bimbingan dan Konseling

a. Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 37-38.

mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Adapun tujuan bimbingan pribadi adalah untuk membantu individu agar bisa memecahkan masalah-masalah yang bersifat pribadi. Menurut Depdikbud, tujuan bimbingan pribadi adalah untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi, mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.¹¹

b. Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial bermakna suatu bimbingan atau bantuan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial seperti pergaulan, penyelesaian masalah konflik, dan sebagainya. Bimbingan sosial adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.¹²

Adapun tujuan bimbingan sosial adalah untuk membantu individu dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah sosial, sehingga individu dapat menyesuaikan diri secara baik dan wajar dalam lingkungan sosialnya. Dalam konteks manusia sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, tujuan bimbingan sosial adalah agar individu mampu mengembangkan diri secara optimal sebagai makhluk sosial dan makhluk ciptaan Allah SWT.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 125.

¹² *Ibid.*, hlm. 127.

c. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Bimbingan belajar atau bimbingan akademik adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada siswa dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan.¹³ Adapun secara umum tujuan bimbingan belajar adalah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan belajar siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Sedangkan secara khusus bimbingan belajar bertujuan agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar. Dalam konteks kemandirian, tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mandiri dalam belajar.

d. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan dan mengembangkan masa depan

¹³ *Ibid.*, hlm 130.

berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.¹⁴ Bimbingan karir di sekolah adalah upaya untuk membantu individu atau siswa untuk memahami dan menggunakan secara luas kesempatan-kesempatan pendidikan, jabatan, dan pribadi yang mereka miliki atau mereka dapat mengembangkan sebagai suatu bentuk bantuan yang sistematis untuk dapat memperoleh penyesuaian baik terhadap sekolah, siswa, maupun kehidupannya.¹⁵

Bimbingan karir memiliki beberapa tujuan, diantaranya meliputi:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai macam pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan bidang usaha dirinya sekarang dengan masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

¹⁴ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 42.

¹⁵ Munadir, *Program Bimbingan Karir di Sekolah*, (Jakarta: B3PTKSM, 1996), hlm. 12.

- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir kehidupan yang serasi dan sesuai.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan karir adalah memberikan persiapan dalam merencanakan dunia karir untuk masa depannya.

3. Bentuk-bentuk Bimbingan Karir

a. Layanan Penempatan

Layanan penempatan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya.

1) Layanan Penempatan di dalam Kelas

Layanan penempatan di dalam kelas merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan layanan penempatan lainnya. Namun, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan. Penempatan masing-masing anak secara tepat akan membawa keuntungan.¹⁷

2) Penempatan ke dalam Kelompok Belajar

Pembentukan kelompok belajar mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Tujuan ini biasanya diterapkandalam pelaksanaan proses

¹⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005), hlm. 34.

¹⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 273.

belajar mengajar yang menggunakan sistem maju berkelanjutan. Kedua, untuk wadah belajar bersama. Pengelompokan ini dilakukan tidak menurut kemampuan siswa, melainkan dilakukan sedemikian rupa sehingga dalam suatu kelompok belajar akan terdapat siswa-siswa yang berkemampuan pandai, sedang, dan kurang.¹⁸

3) Penempatan ke dalam Kegiatan Ko/Ekstrakurikuler

Salah satu ciri yang menonjol dari kegiatan ekstra dan kokurikuler adalah keanekaragaman tersebut, maka perlu ada pengarahan dalam menentukan kegiatan. Dalam kenyataannya ada juga siswa yang enggan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena merasa tidak tertarik atau tidak memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai. Disinilah fungsi konselor untuk membangkitkan motivasi siswa akan potensi yang dimilikinya.

4) Penempatan ke Jurusan/Program Studi

Setiap awal tahun menjelang penjuruan ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan. Ia tidak mampu membuat rencana masa depan secara *realistis*, karena itu diperlukan bantuan dalam penentuan jurusan atau program studi.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 274.

¹⁹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 51-52.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa terhadap lingkungannya. Untuk lingkungan sekolah, materi orientasi yang mendapat penekanan adalah:

- 1) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya
- 2) Kurikulum yang ada
- 3) Penyelenggaraan pengajaran
- 4) Kegiatan belajar siswa yang diharapkan
- 5) Sistem penilaian, ujian dan kenaikan kelas
- 6) Fasilitas dan sumber yang ada (seperti ruangan kelas, laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktek)
- 7) Fasilitas penunjang (sarana olahraga dan rekreasi, pelayanan kesehatan, pelayanan bimbingan dan konseling, kafeteria, dan tata usaha)
- 8) Staf pengajar dan tata usaha
- 9) Hak dan kewajiban siswa
- 10) Organisasi orang tua siswa
- 11) Organisasi sekolah secara menyeluruh²⁰

Khusus orientasi terhadap bimbingan ditujukan agar siswa dapat mengetahui kemanafaatannya bagi kelancaran studi mereka sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk memanfaatkan layanan-layanan bimbingan, khusus bagi siswa-siswa terakhir

²⁰ *Ibid.*, hlm. 47.

terutama ditujukan agar mereka dapat mengenal sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga kerja serta lingkungan kerja di sekitar sekolah.²¹

Layanan orientasi berisi meliputi bidang-bidang tertentu seperti bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan hubungan sosial, bidang pengembangan kegiatan belajar, bidang pengembangan karir, bidang pengembangan kehidupan berkeluarga, dan bidang pengembangan kehidupan beragama. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karir mencakup: suasana, lembaga, dan objek karir (kerja) seperti kantor, bengkel, pabrik dan lain sebagainya.²²

c. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Adapun bahan informasi yang diberikan pada siswa sesungguhnya adalah data yang telah dikumpulkan dan diolah, informasi yang diberikan adalah informasi yang *relevan* dengan kebutuhan siswa dalam rangka pemahaman diri, pembuatan keputusan tentang pilihan, dan pemecahan masalah yang dihadapi.²³

²¹Andi Mappiare, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 225.

²²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.132-133.

²³Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 277-278.

Jenis-jenis informasi yang diberikan kepada siswa yaitu:

1) Informasi Bidang Pribadi

Beberapa masalah yang diinformasikan kepada siswa berkaitan dengan bidang pribadi antara lain:

- a. Pemahaman dan pengembangan bakat minat
- b. Pengembangan sikap hidup yang sehat dan efektif
- c. *Problem* masa remaja dan cara mengatasinya
- d. Perkembangan psiko seksual remaja
- e. Emosi dan cara mengatasinya

2) Informasi bidang sosia

Beberapa hal yang disampaikan kepada siswa berkaitan dengan bidang sosial antara lain:

- a. *Problem* pergaulan remaja dan cara pengendaliannya
- b. Hak dan Kewajiban sebagai anggota sekolah dan masyarakat
- c. Etika pergaulan antara pria dan wanita
- d. Pengenalan dan pemahaman norma agama, adat, sosial, dan hukum

3) Informasi bidang belajar

Beberapa hal yang perlu diinformasikan berkaitan dengan bidang belajar adalah:

- a. Penyesuaian diri terhadap suasana belajar
- b. Pemilihan program bidang studi

- c. Pemilihan sekolah, fakultas, dan jurusan
- d. Penyesuaian diri dengan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar

4) Informasi bidang karir

Beberapa hal yang perlu diinformasikan berkaitan dengan bidang karir adalah:

- a. Struktur dan kelompok pekerjaan atau jabatan utama
- b. Uraian tugas masing-masing jabatan pekerjaan
- c. Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
- d. Cara-cara dan prosedur penerimaan
- e. Kondisi kerja
- f. Kesempatan untuk mengembangkan karir
- g. Fasilitas penunjang dan sebagainya²⁴

4. Bimbingan Karir Dalam Prespektif Islam

Bimbingan karir Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁵ Selaras dengan petunjuk Allah SWT hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٨٢﴾

²⁴ *Ibid.*, hlm. 49.

²⁵ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 28.

Artinya: Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kedzaliman, mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S al-an`am:82).²⁶

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmaniah dan ruhaniah. Sebagai makhluk jasmaniah, manusia memiliki sejumlah kebutuhan seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah itu manusia bekerja, berusaha, walaupun bekerja dan berusaha yang dilakukan tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmaniah semata. Karena dalam pekerjaan manusia dapat memperoleh kepuasan rohaniah atau kepuasan batin.²⁷

Firman Allah SWT:

وَقُلْ أَعْمَلُوا بِسَيْرِ اللَّهِ وَعَمَلِكُمْ وَرَسُولِهِ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُئِدُوا إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib yang

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 139.

²⁷ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 334.

*nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah : 105).*²⁸

Di dalam ayat ini menegaskan bahwa Tuhan memperhatikan amal manusia dan tidak lepas dari mata Tuhan dan diwaktu Rasul hidup. Beliau pun melihat dan kaum beriman pun melihat. Walaupun bekerja secara diam-diam di tempat sunyi, namun akhirnya pekerjaan yang baik itu akan diketahui orang juga. Manusia bekerja yang baik, beramal yang sholeh di dunia ini, karena memang yang baik itulah wajib dikerjakan. Iman yang subur niscaya akan menimbulkan amalan yang baik.²⁹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami pada suatu konteks khusus.³⁰ Penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud di sini adalah penelitian yang mendeskripsikan bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru Ngaglik Sleman Yogyakarta.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 204.

²⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 1984), hlm. 39.

³⁰ Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.³¹ Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah 2 (dua) guru bimbingan dan konseling bernama Bapak Drs. Sismadi M.Pd dan Bapak Haryanto S.Pd yang melakukan bimbingan karir dan 9 siswa yang meliputi 4 dari 127 siswa kelas VII bernama Syahrizal Fadilah Tanjung, Umi Aida, Nurasyiah Sha`adah, dan Iqbal Fauzi, 2 dari 130 siswa kelas VIII bernama Rizki Fajar Aprianto dan Fajar Rahmat Kurniawan, , dan 3 dari 120 siswa kelas IX bernama Safitri Dian Riyandani, Marva Intan Khasanah, dan Arin Belastiningrum. Adapun kriteria subjek untuk kelas VII dan VIII yaitu siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki bakat sesuai dengan rujukan guru bimbingan dan konseling sedangkan untuk kelas IX yaitu siswa yang terlibat dalam layanan karir dan memiliki masalah tentang karir sesuai dengan rujukan dari guru bimbingan dan konseling.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.³² Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang meliputi layanan penempatan, layanan orientasi, dan layanan informasi

³¹ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1988), hlm.135.

³² Saifudin Azwar, *Metode Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 59.

bagi siswa kelas VII, VIII, dan IX pada tahun ajaran 2016/2017 di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

4. Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.³³ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini dari segi proses pengamatannya, penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, artinya penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas dari objek yang diteliti.

Observasi yang dilakukan mengenai hal yang berhubungan dengan bimbingan dan konseling yaitu letak ruang BK dan sarana dan prasarana yang ada di ruang BK.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan cara penulis mengajukan suatu pertanyaan kepada responden.³⁴ Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya bertujuan untuk menemukan permasalahan yang

³³ *Ibid.*, hlm. 196.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 188.

lebih terbuka, responden diminta pendapat dan ide-idenya.³⁵ Wawancara yang akan penulis lakukan adalah dengan 2 (dua) guru bimbingan dan konseling bernama Bapak Drs. Sismadi M.Pd dan Bapak Haryanto S.Pd dan 9 siswa tahun ajaran 2016/2017 yang meliputi 4 dari 127 siswa kelas VII bernama Syahrizal Fadilah Tanjung, Umi Aida, Nurasyiah Sha`adah, dan Iqbal Fauzi, 2 dari 130 siswa kelas VIII bernama Rizki Fajar Aprianto dan Fajar Rahmat Kurniawan, , dan 3 dari 120 siswa kelas IX bernama Safitri Dian Riyandani, Marva Intan Khasanah, dan Arin Belastingrum.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar, catatan, buku dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis akan mengumpulkan data dari semua peristiwa yang ada berupa penjelasan terhadap populasi yang akan diteliti dan sebagainya yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian.

Dokumentasi ini akan dilakukan untuk memperoleh data tentang profil BK MTs N Babadan Baru, program BK, personel BK, serta data program bimbingan karir tahun ajaran 2016/2017.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 318.

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁶ Dalam proses menganalisis data-data yang telah terkumpul penulis menggunakan data analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan. Adapun dalam menganalisis data digunakan beberapa tahap, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui wawancara kepada subjek penulis yaitu 2 guru bimbingan dan konseling, 9 siswa yang terdiri dari 4 siswa kelas VII, 2 siswa kelas VIII dan 3 siswa kelas IX. Kemudian observasi dan dokumentasi yang dilakukan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh melalui wawancara.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi dilakukan secara terus menerus dalam waktu penelitian dilakukan, yaitu dengan cara memilih data

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

yang telah didapatkan saat observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang dibutuhkan oleh penulis, setelah itu hasil pengelompokkan data tersebut dideskripsikan. Dalam hal ini fokus penelitian dibatasi pada hal-hal yang diperlukan seperti bentuk-bentuk layanan karir yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dan data siswa yang menerima layanan karir.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan adalah dengan cara mengambil inti informasi yang tersusun dalam penyajian data. Sehingga dalam penelitian ini penulis dapat mengambil kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338-345.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab III, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk layanan karir yang diberikan kepada siswa yaitu layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat dilaksanakan untuk kelas VII dan VIII pada setiap awal tahun ajaran baru. Penempatan dilakukan agar siswa dapat mengembangkan diri sesuai minat dan bakatnya dengan mengikuti ekstrakurikuler. Sedangkan untuk layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan dan layanan informasi sekolah lanjutan dilaksanakan untuk kelas IX. Materi yang disampaikan tentang pengenalan jenis pekerjaan agar siswa mendapatkan gambaran tentang jenis-jenis pekerjaan dan informasi-informasi mengenai sekolah lanjutan yang dapat dipilih siswa setelah lulus sesuai dengan minat, kemampuan, dan cita-citanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan, ada beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam melaksanakan bimbingan karir di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan karir yang menciptakan suasana yang menarik

perhatian siswa agar dapat mendorong motivasi siswa dalam menentukan karir di masa depan.

2. Bagi siswa hendaknya selalu aktif dalam mengikuti bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memaksimalkan dan memperdalam penelitian terkait permasalahan tentang bimbingan karir.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dengan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Karir Bagi Siswa di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta”. Selain itu juga berkat dukungan dan do`a dari orang tua serta semua pihak yang telah membantu memeberikan informasi serta masukan guna menyusun skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penyusunan penelitian skripsi ini banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembacanya. Akhir kata penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas saran dan masukan semoga segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaludin. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Ahmadi, Abu. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Alawiyah, Desi. *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- Amir, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2010.
- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo. 1988.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 1991.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penulisan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Gani, Ruslan Abdul. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa. 1996.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas. 1984.
- Khasanah, Raisul. *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Mappiare, Andi. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional. 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2001.
- Munadir. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: B3PTKSM. 1996.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta. 2004.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.

Rahman, Hibana S. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press. 2003.

Rohmah, Khanifatur. *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA N 1 Depok Sleman D.I Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.

Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2005.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Bapak Drs.Sismadi M.Pd Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2016

Jabatan: Guru BK Pukul : 08.00 s.d selesai

No	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Yang saya ingin tanyakan pertama, bagaimana bentuk bimbingan karir di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman , Yogyakarta?
2.	Narasumber Bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK yakni ada 3 mengenai layanan penempatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, dan layanan informasi sekolah lanjutan
3.	Peneliti Bagaimana persiapan bapak dalam melaksanakan bimbingan karir?
4.	Narasumber Untuk persiapan yang dilakukan yakni materi dan melaksanakan pengamatan, untuk persiapan yang lain sarana dan prasarana untuk melancarkan kegiatan layanan yang diberikan seperti LCD, ruangan dsb. Untuk yang penempatan ekstrakurikuler dilakukan observasi terlebih dahulu, melihat data anak, angket, wawancara, observasi seperti ada di kelas VII dulu ada anak pintar merakit, lalu kita diskusikan dan membuat program baru . dan akhirnya pada sekarang baru tersalurkan, Pekerjaan juga terkait dengan sekolah kita menyiapkan materi tentang jenis-jenis pekerjaan, anak yang ingin pekerjaan seperti ini maka syaratnya seperti ini
5.	Peneliti Kapan dan bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta?
6.	Narasumber Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler diberikan untuk kelas VII dan VIII di semester satu. Pelaksanaannya dengan klasikal. Layanan orientasi pengenalan jenis-jenis pekerjaan dilakukan untuk kelas IX di semester satu dan dua. Pelaksanaannya dengan klasikal, kelompok, dan individu.

		Layanan informasi sekolah lanjutan diberikan untuk kelas IX di semester satu dan dua. Pelaksanaannya dengan klasikal, kelompok, dan individu.
7.	Peneliti	Siapa saja yang dilibatkan dalam bimbingan karir?
8.	Narasumber	Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler kerjasama dengan kesiswaan dan kurikulum yang mempunyai program kegiatan dan jadwal kemudian dengan bendahara dan komite sekolah yang menyediakan dana. Untuk layanan orientasi pengenalan jenis-jenis pekerjaan yang melakukan hanya guru BK Untuk layanan informasi sekolah lanjutan kerjasama sekolah-sekolah terutama Madrasah `Aliyah.
9.	Peneliti	Media apa saja yang dilakukan dalam bimbingan karir?
10.	Narasumber	LCD, PPT, video/flim, gambar, media cetak dsb
11.	Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan penempatan ekstrakurikuler?
12.	Narasumber	Pertama, pemberian informasi ekstrakurikuler yang diharapkan siswa memiliki gambaran yang nantinya siswa dapat menentukan pilihan jenis ekstrakurikuler apa yang akan diikuti sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki. Kedua, pembagian angket pemilihan yang digunakan untuk mengetahui informasi peminatan siswa terhadap pemilihan ekstrakurikuler yang akan diikuti. Ketiga, seleksi yang diharapkan dapat memantapkan dalam penempatan siswa apakah siswa hanya ikut-ikutan atau memang benar-benar memilih sesuai dengan pilihan, minat, dan bakatnya. Seleksi dengan melihat hasil angket, melihat hasil wawancara dan observasi. Keempat, monitoring dan tindak lanjut . Perkembangan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler penting untuk diketahui sebab hal ini menjadi tolak ukur apakah penempatan siswa yang telah dilakukan tepat sasaran atau tidak dan dengan melaksanakan monitoring berguna untuk mengetahui berbagai permasalahan siswa di dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah yang perlu diantisipasi,

		dievaluasi, ditindaklanjuti melalui pelayanan bimbingan dan konseling yang tepat oleh guru bimbingan dan konseling. Setelah siswa ditempatkan di dalam bidang ekstrakurikuler sesuai hasil seleksi guru bimbingan dan konseling melakukan monitoring terhadap siswa untuk mengetahui layanan penempatan yang dilakukan sudah tepat atau tidak, apabila siswa mengalami masalah atau kesulitan maka disinilah peran guru bimbingan dan konseling untuk membantu memberikan solusi kepada siswa.
13.	Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan?
14.	Narasumber	Dalam memberikan penjelasan tentang jenis pekerjaan yang cocok untuk siswa berkaitan erat dengan persiapan rencana siswa setelah lulus dari sekolah MTs N Babadan Baru, ketika siswa menginginkan pekerjaan seperti ini maka guru bimbingan dan konseling menyampaikan syarat yang harus dimiliki dan harus ditempuhnya dalam menunjang pencapaian cita-cita sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan seperti ketika seorang siswa pintar bidang otomotif dan berminat bekerja di bidang otomotif guru bimbingan dan konseling menjelaskan syarat bakat dan minat sudah dimiliki dianjurkan ke sekolah jurusan otomotif.
15.	Peneliti	Bagaimana upaya bapak dalam membantu siswa dalam memilih sekolah lanjutan?
16.	Narasumber	Di kelas IX, diberikan layanan informasi sekolah lanjutan secara klasikal untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai jenis sekolah lanjutan yang dapat menjadi tujuan sekolah setelah lulus dari MTs N Babadan Baru, namun guru BK juga mempersilahkan anak untuk datang ke ruang BK apabila dirasa membutuhkan bantuan mengenai sekolah lanjutan.
17.	Peneliti	Apa saja kendala yang dialami bapak dalam pelaksanaan

		bimbingan karir?
18.	Narasumber	Kendalanya yaitu anak terkadang tidak bisa diajak bekerjasama dalam pemberian layanan. Siswa ada yang hanya ikut-ikutan jadi guru BK kurang bisa maksimal dalam memberikan layanan. Seperti untuk ekstrakurikuler siswa ada yang hanya ikut-ikutan saja, dan setelah mengikuti kurang dapat mengikuti kegiatan. Atau cita-cita dan sekolah lanjutan yang diinginkan siswa hanya ikut-ikutan temannya.



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Bapak Haryanto S.Pd Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2016

Jabatan: Guru BK Pukul : 08.00 s.d selesai

No	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Yang saya ingin tanyakan pertama, bagaimana bentuk bimbingan karir di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman , Yogyakarta?
2.	Narasumber Bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK yakni ada 3 mengenai layanan penempatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, dan layanan informasi sekolah lanjutan
3.	Peneliti Bagaimana persiapan bapak dalam melaksanakan bimbingan karir?
4.	Narasumber Untuk persiapan yang dilakukan yakni materi dan melaksanakan pengamatan, untuk persiapan yang lain sarana dan prasarana untuk melancarkan kegiatan layanan yang diberikan seperti LCD, ruangan dsb. Untuk yang penempatan ekstrakurikuler dilakukan observasi terlebih dahulu, melihat data anak, angket, wawancara, observasi seperti ada di kelas VII dulu ada anak pintar merakit, lalu kita diskusikan dan membuat program baru . dan akhirnya pada sekarang baru tersalurkan, Pekerjaan juga terkait dengan sekolah kita menyiapkan materi tentang jenis-jenis pekerjaan, anak yang ingin pekerjaan seperti ini maka syaratnya seperti ini
5.	Peneliti Kapan dan bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di MTs N Babadan Baru, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta?
6.	Narasumber Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler diberikan untuk kelas VII dan VIII di semester satu. Pelaksanaannya dengan klasikal. Layanan orientasi pengenalan jenis-jenis pekerjaan dilakukan untuk kelas IX di semester satu dan dua. Pelaksanaannya dengan klasikal, kelompok, dan individu.

		Layanan informasi sekolah lanjutan diberikan untuk kelas IX di semester satu dan dua. Pelaksanaannya dengan klasikal, kelompok, dan individu.
7.	Peneliti	Siapa saja yang dilibatkan dalam bimbingan karir?
8.	Narasumber	Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler kerjasama dengan kesiswaan dan kurikulum yang mempunyai program kegiatan dan jadwal kemudian dengan bendahara dan komite sekolah yang menyediakan dana. Untuk layanan orientasi pengenalan jenis-jenis pekerjaan yang melakukan hanya guru BK Untuk layanan informasi sekolah lanjutan kerjasama sekolah-sekolah terutama Madrasah `Aliyah.
9.	Peneliti	Media apa saja yang dilakukan dalam bimbingan karir?
10.	Narasumber	Media yang digunakan meliputi LCD untuk menayangkan materi seperti video/flim maupun PPT, kemudian media cetak juga digunakan seperti leaflet.
11.	Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan penempatan ekstrakurikuler?
12.	Narasumber	Untuk ekstrakurikuler di MTs N Babadan Baru ada bermacam-macam untuk itu perlu diadakan pemilihan ekstrakurikuler bagi siswa sesuai minat dan bakatnya. Setiap ekstrakurikuler memiliki pembimbing masing-masing yang didatangkan dari dalam sekolah maupun luar sekolah. Apabila guru di sekolah sudah ada yang profesional di bidangnya maka didatangkan dari sekolah dan sebaliknya. Dalam menempatkan anak ada beberapa proses yakni: Pertama, pemberian informasi ekstrakurikuler yang diharapkan siswa memiliki gambaran yang nantinya siswa dapat menentukan pilihan jenis ekstrakurikuler apa yang akan diikuti sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki. Kedua, pembagian angket pemilihan yang digunakan untuk mengetahui informasi peminatan siswa terhadap pemilihan ekstrakurikuler yang akan diikuti. Ketiga, seleksi yang diharapkan dapat memantapkan dalam penempatan siswa apakah siswa hanya ikut-ikutan atau

		<p>memang benar-benar memilih sesuai dengan pilihan, minat, dan bakatnya. Seleksi dengan melihat hasil angket, melihat hasil wawancara dan observasi.</p> <p>Keempat, monitoring dan tindak lanjut . Perkembangan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler penting untuk diketahui sebab hal ini menjadi tolak ukur apakah penempatan siswa yang telah dilakukan tepat sasaran atau tidak dan dengan melaksanakan monitoring berguna untuk mengetahui berbagai permasalahan siswa di dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah yang perlu diantisipasi, dievaluasi, ditindaklanjuti melalui pelayanan bimbingan dan konseling yang tepat oleh guru bimbingan dan konseling.</p> <p>Setelah siswa ditempatkan di dalam bidang ekstrakurikuler sesuai hasil seleksi guru bimbingan dan konseling melakukan monitoring terhadap siswa untuk mengetahui layanan penempatan yang dilakukan sudah tepat atau tidak, apabila siswa mengalami masalah atau kesulitan maka disinilah peran guru bimbingan dan konseling untuk membantu memberikan solusi kepada siswa.</p>
13.	Peneliti	Bagaimana bentuk pelaksanaan layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan?
14.	Narasumber	Layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan dilakukan dengan klasikal. Dalam pelaksanaannya guru BK menayangkan materi melalui LCD, kemudian siswa memperhatikan dan apabila sudah selesai menyampaikan siswa boleh menanyakan apa yang tidak dimengerti. Untuk klasikal pelaksanaannya biasanya kita membuat RPL terlebih dahulu dan dilaksanakan sesuai RPL maupun dapat berubah sesuai keadaan saat melaksanakan kegiatan.
15.	Peneliti	Bagaimana upaya bapak dalam membantu siswa dalam memilih sekolah lanjutan?
16.	Narasumber	Upaya saya dalam membantu siswa memilih sekolah lanjutan tentu saja adalah berupa pemberian informasi itu. Informasi yang diberikan tidak hanya sekedar penyampaian dan selesai begitu saja tapi juga informasi yang harus bisa

		<p>membuat anak memiliki pandangan.</p> <p>Informasi yang diberikan seperti kelebihan kekurangan dari jenis sekolah seperti SMK, SMA, dan MA itu seperti apa dan yang terpenting adalah informasi kemampuan baik itu kemampuan nilai maupun ekonomi yang harus menjadi pertimbangan</p>
17.	Peneliti	<p>Apa saja kendala yang dialami bapak dalam pelaksanaan bimbingan karir?</p>
18.	Narasumber	<p>Kendalanya yaitu masalah waktu dan intensitas guru BK dalam bertatap muka kepada anak terbatas sehingga mungkin ada anak yang mungkin merasa tidak terlayani dengan sepenuhnya. Selain itu juga masalah anak yang belum punya pendirian yakni masih ikut-ikutan saja dalam memilih entah memilih ekstrakurikuler, menentukan cita-cita, dan memilih sekolah yang hanya mengikuti teman</p>

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Syahrizal Fadilah T Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2016

Kelas : VII B Pukul : 09.00 s.d selesai

No		
1.	Peneliti	Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah? (Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, layanan informasi sekolah lanjutan)
2.	Narasumber	Layanan penempatan ekstrakurikuler mbak
3.	Peneliti	Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
4.	Narasumber	Di awal semester satu mbak
5.	Peneliti	Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
6.	Narasumber	Dari guru BK
7.	Peneliti	Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
8.	Narasumber	Di ruang kelas
9.	Peneliti	Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
10.	Narasumber	Saya yang tadinya bingung mau memilih ekstrakurikuler menjadi tidak bingung lagi
11.	Peneliti	Lalu, apa ekstrakurikuler yang dipilih itu? dan mengapa memilih ekstrakurikuler tersebut?
12.	Narasumber	Ekstrakurikuler yang saya ikuti adalah ekstrakurikuler robotik. Saya ingin mendalami tentang dunia robotik, karena saya bercita-cita ingin menjadi pengusaha siapa tau saya bisa jadi pengusaha di bidang robotik. Apalagi jika saya suatu saat bisa membuat robot, bisa dijual dan dapat menunjang ekonomi sebagai penghasilan.
13.	Peneliti	Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
14.	Narasumber	Saya suka berjualan, di sekolah dan dirumah saya berjualan sandwich, pernah saya menjadi bintang tamu di acara hitam putih
15.	Peneliti	Wah, adik ini punya bakat menjadi wirausaha. , mbak salut. Apa adik ingin mengembangkan bakat yang adik miliki ini?
16.	Narasumber	Iya tentu saja mbak. Saya ingin membantu orang tua dan membuat orang tua bangga.
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita

		tersebut?
18.	Narasumber	Terus belajar dan mencoba mbak, belajar berjualan dan belajar dengan mengikuti ekstrakurikuler robotik yang akan menambah pengalaman saya.



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Nurasiyah Sa`adah

Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2016

Kelas : VII A

Pukul : 09.00 s.d selesai

No		
1.	Peneliti	Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah? (Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, layanan informasi sekolah lanjutan)
2.	Narasumber	Layanan penempatan ekstrakurikuler mbak
3.	Peneliti	Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
4.	Narasumber	Di awal semester satu mbak
5.	Peneliti	Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
6.	Narasumber	Dari guru BK
7.	Peneliti	Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
8.	Narasumber	Di ruang kelas
9.	Peneliti	Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
10.	Narasumber	Saya mendapat informasi tentang ekstrakurikuler sehingga saya memiliki gambaran mau mengikuti ekstrakurikuler apa.
11.	Peneliti	Lalu, apa ekstrakurikuler yang dipilih itu? dan mengapa memilih ekstrakurikuler tersebut?
12.	Narasumber	Ekstrakurikuler yang saya ikuti adalah ekstrakurikuler tenis meja. Saya mengikuti ekstrakurikuler tenis meja, karena saya suka tenis meja dan ingin mencoba mengikuti untuk menambah pengalaman
13.	Peneliti	Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
14.	Narasumber	Saya suka membaca dan tenis meja
15.	Peneliti	Apa adik ingin mengembangkan bakat yang adik miliki ini?
16.	Narasumber	Iya tentu saja mbak. Saya ingin menekuni tenis meja seperti ayah saya yang juga merupakan pelatih tenis meja. Siapa tau saya bias berprestasi di bidang ekstrakurikuler.
17.	Peneliti	Apa cita-cita adik?
18.	Narasumber	Saya ingin menjadi dokter dan pelatih tenis meja
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita

		tersebut?
18.	Narasumber	Belajar yang rajin agar bisa menjadi dokter dan dengan mengikuti ekstrakurikuler tenis meja yang akan menambah pengalaman saya tentang tenis meja



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Iqbal Fauzi

Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2016

Kelas : VII A

Pukul : 09.00 s.d selesai

No		
1.	Peneliti	Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah? (Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, layanan informasi sekolah lanjutan)
2.	Narasumber	Layanan penempatan ekstrakurikuler mbak
3.	Peneliti	Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
4.	Narasumber	Di awal semester satu mbak
5.	Peneliti	Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
6.	Narasumber	Dari guru BK
7.	Peneliti	Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
8.	Narasumber	Di ruang kelas
9.	Peneliti	Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
10.	Narasumber	Saya mendapat pemahaman tentang ekstrakurikuler dan macam-macam ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, sehingga saya bisa memilih ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.
11.	Peneliti	Lalu, apa ekstrakurikuler yang dipilih itu? dan mengapa memilih ekstrakurikuler tersebut?
12.	Narasumber	Ekstrakurikuler yang saya ikuti adalah ekstrakurikuler sepak bola. Karena saya sejak kecil sudah suka dunia bola.
13.	Peneliti	Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
14.	Narasumber	Hobby saya main sepak bola mbak
15.	Peneliti	Apa adik ingin mengembangkan bakat/hobby yang adik miliki ini?
16.	Narasumber	Iya mbak, maka dari itu saya mengikuti ekstrakurikuler sepak bola
17.	Peneliti	Apa cita-cita adik?
18.	Narasumber	Saya ingin menjadi pemain sepak bola
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita tersebut?

18.	Narasumber	Terus berlatih dengan mengikuti ekstrakurikuler sepak bola maupun mengikuti pertandingan sepak bola bersama teman-teman untuk menambah pengalaman saya
-----	------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Umi Aida

Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2016

Kelas : VII B

Pukul : 09.00 s.d selesai

No		
1.	Peneliti	Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah? (Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, layanan informasi sekolah lanjutan)
2.	Narasumber	Layanan penempatan ekstrakurikuler mbak
3.	Peneliti	Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
4.	Narasumber	Di awal semester satu mbak
5.	Peneliti	Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
6.	Narasumber	Dari guru BK
7.	Peneliti	Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
8.	Narasumber	Di ruang kelas
9.	Peneliti	Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
10.	Narasumber	Saya mendapat pemahaman tentang ekstrakurikuler dan saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan saya.
11.	Peneliti	Lalu, apa ekstrakurikuler yang dipilih itu? dan mengapa memilih ekstrakurikuler tersebut?
12.	Narasumber	Ekstrakurikuler yang saya ikuti adalah ekstrakurikuler tahfidz. Karena saya juga merupakan kelas tahfidz maka ingin terus belajar dengan mengikuti ekstrakurikuler tahfidz
13.	Peneliti	Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
14.	Narasumber	Hobby saya nyanyi dan hafalan
15.	Peneliti	Apa adik ingin mengembangkan bakat/hobby yang adik miliki ini?
16.	Narasumber	Iya mbak
17.	Peneliti	Apa cita-cita adik?
18.	Narasumber	Saya ingin menjadi hafidzoh dan guru agama
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita tersebut?
18.	Narasumber	Terus belajar dan berkarya. Saya ingin melanjutkan kuliah

		di UII.
--	--	---------



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Fajar Rahmat K

Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2016

Kelas : VIII B

Pukul : 09.00 s.d selesai

No		
1.	Peneliti	Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah? (Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, layanan informasi sekolah lanjutan)
2.	Narasumber	Layanan penempatan ekstrakurikuler mbak
3.	Peneliti	Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
4.	Narasumber	Di awal semester satu mbak
5.	Peneliti	Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
6.	Narasumber	Dari guru BK
7.	Peneliti	Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
8.	Narasumber	Di ruang kelas
9.	Peneliti	Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
10.	Narasumber	Saya mendapat pemahaman tentang ekstrakurikuler dan saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan saya.
11.	Peneliti	Lalu, apa ekstrakurikuler yang dipilih itu? dan mengapa memilih ekstrakurikuler tersebut?
12.	Narasumber	Ekstrakurikuler yang saya ikuti adalah ekstrakurikuler robotik karena saya suka otak atik maka dari itu ingin mendalami tentang robotik
13.	Peneliti	Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
14.	Narasumber	Hobby saya bikin eksperimen
15.	Peneliti	Apa adik ingin mengembangkan bakat/hobby yang adik miliki ini?
16.	Narasumber	Iya mbak
17.	Peneliti	Apa cita-cita adik?
18.	Narasumber	Saya ingin menjadi tukang service
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita tersebut?
18.	Narasumber	Terus belajar dan terus mencari pengalaman, ingin masuk

		ke SMK bidang teknik
--	--	----------------------



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Rizki Fajar Aprianto

Hari/Tanggal : Senin, 16 Desember 2016

Kelas : VIII D

Pukul : 09.00 s.d selesai

No		
1.	Peneliti	Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah? (Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, layanan informasi sekolah lanjutan)
2.	Narasumber	Layanan penempatan ekstrakurikuler mbak
3.	Peneliti	Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
4.	Narasumber	Di awal semester satu mbak
5.	Peneliti	Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
6.	Narasumber	Dari guru BK
7.	Peneliti	Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
8.	Narasumber	Di ruang kelas
9.	Peneliti	Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
10.	Narasumber	Saya mendapat informasi tentang ekstrakurikuler
11.	Peneliti	Lalu, apa ekstrakurikuler yang dipilih itu? dan mengapa memilih ekstrakurikuler tersebut?
12.	Narasumber	Ekstrakurikuler yang saya ikuti adalah ekstrakurikuler robotik karena saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler ini
13.	Peneliti	Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
14.	Narasumber	Hobby saya sepak bola dan membaca
15.	Peneliti	Apa adik ingin mengembangkan bakat/hobby yang adik miliki ini?
16.	Narasumber	Iya mbak
17.	Peneliti	Apa cita-cita adik?
18.	Narasumber	Saya ingin menjadi polisi
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita tersebut?
18.	Narasumber	Belajar dengan tekun dan mencari informasi lebih banyak lagi

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Safitri Dian Riyandani Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2016

Kelas : IX D Pukul : 09.00 s.d selesai

No		
1.	Peneliti	Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah? (Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, layanan informasi sekolah lanjutan)
2.	Narasumber	Layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan dan layanan informasi sekolah lanjutan
3.	Peneliti	Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
4.	Narasumber	Di semester satu
5.	Peneliti	Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
6.	Narasumber	Dari guru BK
7.	Peneliti	Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
8.	Narasumber	Di ruang kelas dan ruang BK
9.	Peneliti	Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
10.	Narasumber	Saya mendapat pengetahuan tentang jenis pekerjaan dan mendapat informasi tentang sekolah-sekolah lanjutan
11.	Peneliti	Lalu, apakah adik tertarik dengan pekerjaan tertentu? Atau sudah memiliki sekolah lanjutan yang ingin adik tempuh?
12.	Narasumber	Iya saya tertarik ingin menjadi polwan, untuk sekolah saya masih bingung. Karena orang tua menginginkan saya untuk menjadi desainer agar bisa meneruskan usaha ibu menjadi penjahit, kalau ibu menyarankan meneruskan ke sekolah SMK 4 Yogyakarta. Saya juga sering konsultasi masalah ini ke ruang BK.
13.	Peneliti	Lalu dari guru BK, tanggapan dan solusinya bagaimana?
14.	Narasumber	Respon dari guru BK baik, dapat solusi untuk meneruskan usaha ortu dengan sekolah di bidang tersebut.
15.	Peneliti	Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
16.	Narasumber	Hobby saya nyanyi, dari kecil suka nyanyi
15.	Peneliti	Apa adik ingin mengembangkan bakat/hobby yang adik miliki ini?

16.	Narasumber	Iya mbak, pernah ikut lomba nyanyi di Hartono mall
17.	Peneliti	Apa cita-cita adik?
18.	Narasumber	Saya ingin menjadi polwan atau desainer
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita tersebut?
18.	Narasumber	Belajar dengan tekun dan mencari informasi lebih banyak lagi, melanjutkan sekolah ke bidang sesuai cita-cita tersebut



17.	Peneliti	Apa cita-cita adik?
18.	Narasumber	Saya ingin menjadi guru tari
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita tersebut?
18.	Narasumber	Ingin mendalami tentang seni tari, melanjutkan sekolah ke bidang itu



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Arin Belastingrum Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2016

Kelas : IX Pukul : 09.00 s.d selesai

No		
1.	Peneliti	Kegiatan bimbingan karir/layanan karir apa yang pernah diikuti di sekolah? (Layanan penempatan bidang ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat, layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan, layanan informasi sekolah lanjutan)
2.	Narasumber	Layanan orientasi pengenalan jenis pekerjaan dan layanan informasi sekolah lanjutan
3.	Peneliti	Kapan anda mengikuti kegiatan bimbingan karir tersebut?
4.	Narasumber	Di semester satu
5.	Peneliti	Dari siapa mendapatkan bimbingan karir tersebut?
6.	Narasumber	Dari guru BK
7.	Peneliti	Dimana bimbingan karir/layanan karir dilaksanakan?
8.	Narasumber	Di ruang kelas dan ruang BK
9.	Peneliti	Apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan bimbingan karir?
10.	Narasumber	Saya mendapat pengetahuan tentang jenis pekerjaan dan mendapat informasi tentang sekolah-sekolah lanjutan
11.	Peneliti	Lalu, apakah adik tertarik dengan pekerjaan tertentu? Atau sudah memiliki sekolah lanjutan yang ingin adik tempuh?
12.	Narasumber	Iya saya tertarik dengan pekerjaan sebagai polwan dan tertarik melanjutkan sekolah di SMA N 9 Yogyakarta mbak. Saya sering konsultasi ke guru BK karena bingung dengan cita-cita saya. Saya bingung memilih antara menjadi jaksa atau polwan. Kakak saya saat ini sudah menjadi polwan
13.	Peneliti	Lalu dari guru BK, tanggapan dan solusinya bagaimana?
14.	Narasumber	Respon dari guru BK baik, dapat solusi untuk menjadi polwan karena kakak yang sudah menjadi polwan bisa memberikan informasi dan memberi pengajaran kepada saya
15.	Peneliti	Apakah adik mempunyai bakat/hobby tertentu?
16.	Narasumber	Mendengarkan musik
15.	Peneliti	Apa adik ingin mengembangkan bakat/hobby yang adik miliki ini?

16.	Narasumber	Untuk saat ini belum pengen mbak
17.	Peneliti	Apa cita-cita adik?
18.	Narasumber	Polwan atau jaksa
17.	Peneliti	Bagaimana rencana adik untuk menggapai cita-cita tersebut?
18.	Narasumber	Melanjutkan sekolah atau kuliah ke bidang cita-cita tersebut



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Restu Dewanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 18 Juni 1995
Alamat Asal : Pogung Lor, RT 04 RW 46, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
Alamat Tinggal : Pogung Lor, RT 04 RW 46, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
Email : restudewanti95@gmail.com
Nomor HP : 083867820755
Nama Ayah : Jihati
Nama Ibu : Wardinah
Nama Adik : Ahmad Prayogo

B. Latar Belakang Pendidikan Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK BINA TARUNA	2000-2001
SD	SD N POGUNG KIDUL	2001-2007
SMP	SMP N 2 MLATI	2007-2010
SMA	MAN YOGYAKARTA 1	2010-2013
S1	UIN SUNAN KALIJAGA	2013-2017

C. Riwayat Organisasi

1. Karang Taruna Pogung Lor

D. Pengalaman Kerja

1. Usaha nasi kuning

